

## MERAWAT DAN PENGENALAN WISATA SITUS SEJARAH MAKAN LOANG BALOQ KELURAHAN TANJUNG KARANG KECAMATAN SUKARBELA KOTA MATARAM

Ilmiawan Mubin<sup>1)</sup>, Muaini<sup>2)</sup>, Ahmad Afandi<sup>3)</sup>, Rosada<sup>4)</sup>, Dian Eka Mayasari<sup>5)</sup>,  
Putri Maya Masyitah<sup>6)</sup> Zainudin<sup>7)</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>pendidikan sejarah, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

<sup>1</sup>awani106@gmail.com, <sup>2</sup>muaini.awir@gmail.com, <sup>3</sup>afandi190384@gmail.com, <sup>4</sup>rosada21021984@gmail.com

<sup>5</sup>dianekamayasari30s@gmail.com, <sup>6</sup>putumasyitah92@gmail.com, <sup>7</sup>murnizainudin@gmail.com

Diterima 18 Oktober 2023, Direvisi 30 Desember 2023, Disetujui 31 Desember 2023

### ABSTRAK

Merawat dan pengenalan wisata situs sejarah Makam loang Baloq merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa pendidikan sejarah. Tujuan kegiatan memperkenalkan situs sejarah kepada mahasiswa dan merawat situs sejarah, salah satu bukti penyebaran agama islam yang dapat dikembangkan sebagai wisata religi di Kota Mataram. Metode yang digunakan adalah mengenalkan sejarah Makam Loang Baloq, mahasiswa bersama penjaga Makam bekerjasama membersihkan dan merawat makam Loang Baloq. Hasil kegiatan perawatan dan pengenalan wisata situs sejarah, mahasiswa antusias dalam mengikuti kegiatan penjelasan tentang sejarah Makam Loang Baloq dan Narasumber juga antusias dapat memperkenalkan dan bekerjasama menjaga situs sejarah yang ada di Kota Mataram.

**Kata kunci:** *Merawat, Pengenalan, Situs Sejarah, Makam Loang Baloq*

### ABSTRACT

History education students are responsible for caring for and promoting tourism at the Loang Baloq Tomb, a historical site that serves as evidence of the spread of Islam. The purpose of this activity is to introduce students to historical sites and promote their preservation. The site has the potential to be developed as a religious tourism destination in the city of Mataram. The method used is to introduce the history of the Loang Baloq Tomb. Students work together with the tomb guards to clean and care for the tomb. The maintenance and introduction of historical site tourism activities resulted in enthusiastic student participation in explaining the history of Loang Baloq Tomb. The resource persons were also enthusiastic about being able to introduce and work together to maintain historical sites in Mataram City.

**Keywords:** *Care, Introduction, Historical Sites, Loang Baloq Tombs.*

### PENDAHULUAN

Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Sukarbela Kota Mataram, merupakan salah satu kelurahan yang menyimpan banyak potensi wisata, baik keindahan Pantainya, maupun kebudayaan setempat. Namun tidak banyak orang yang mengetahui sejarah wisata situs makam Loang Balog sebagai wisata religi, sehingga perlu mengenalkan sejarah makam Loang Baloq. Oleh karena itu, Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Sukarbela Kota Mataram perlu memperkenalkan potensi wisata religi, salah satu cara merawat lokasi makam,

memperkenalkan sejarah Makam Loang Baloq dan dikembangkan sebagai wisata situs religi.

Kota Mataram yang dikenal dengan sebulan pulau seribu Masjid. Penduduk mayoritas suku Sasak yang beragama Islam. Sejarah masuk islam di pulau Lombok, sampai saat ini masih bersifat spekulatif. Selain itu, penjelasan sejarah masih didominasi berbagai pemahaman sejarah yang masih kurang dukungan fakta dan masih persial (Asnawi, 2005). Hal tersebut menuntut mahasiswa, dosen pendidikan sejarah dan penjaga Makam Loang Baloq bekerjasama merawat dan pengenalan sejarah Makam Loang Baloq.

Makam Loang Baloq merupakan salah satu situs makam bukti peninggalan sejarah yang dianggap sebagai makam syekh yang pernah berdakwah menyebarkan agama Islam di Lombok yakni, makam Ulama Maulana Syekh Gaus Aburrazak Makam Anak Yatim dan Makam Datuk Laut. Ziarah kubur kebiasaan yang pernah dilakukan oleh umat islam pada zaman dahulu sampai sekarang yang memiliki keyakinan tentang wasilah atau perantaraan seperti makam para ulama, Waliyallah, kerabat dan sahabat para Nabi dan makam Rasulullah SAW (Rosada, 2017). Ziara makam merupakan upaya untuk melakukan transfer atas nilai-nilai yang multi-dimensional dan aktivitas ziarah makam memiliki nilai komersil sebagai destinasi wisata religi di Pulau Lombok (Makam et al., 2022).

Untuk melindungi kebudayaan tersebut, pemerintah menerbitkan undang-undang Nomor 11 tahun 2010 tentang Cakar Budaya dan Undang-undang Nomor 5 tahun 2017 tentang pemajuan kebudayaan. Tujuan dari Undang-undang tersebut adalah untuk melindungi dan melestarikan cakar budaya Indonesia. Undang-undang tersebut kemudian menjadi acuan bagi pemerintah daerah untuk melindungi dan melestarikan budaya yang ada di daerah.

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan merawatan dan mengenalkan wisata situs sejarah makam Loang Baloq, pada tanggal 19 September 2023 pukul 10:00-12:00 WITA. Kegiatan ini terselenggara atas kerjasama dengan Bapak Solitin sebagai juru kunci makam Loang Baloq sekaligus sebagai narasumber menjelaskan sejarah makam Long Baloq.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tahap kegiatan merawat dan mengenalkan wisata situs bersejarah makam Loang Baloq Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Sukarbela Kota Mataram. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini, mahasiswa semester satu yang sedang memprogram matakuliah pengantar sejarah. Mahasiswa perlu di melibatkan dalam merawat dan mengenal peninggalan sejarah di sekitar kota Mataram. Juru kunci Makam Loang Baloq sebagai Narasumber banyak menjelaskan tentang sejarah Makam Loang Baloq. Mahasiswa diberikan kesempatan bertanya. Narasumber dan mahasiswa bekerjasama merawat Makam Loang Baloq. Banyak pertanyaan yang mengali sejarah tentang Makam Loang Baloq dan merawat makam loang baloq sampai sekarang.

Merawat dan pengenalan wisata situs bersejarah Nama Loang Baloq berasal dari makam atau petilasan di pulau Lombok yang terdapat di sebelah timur pantai yang merupakan penyebar

agama islam di pulau Lombok yang datang dari timur tengah yakni Syekh Gauz Abdurrazak. Arti dari Long Baloq memiliki makna yang berbeda-beda di kalangan masyarakat. Masyarakat paada umumnya memaknai bahwa Loang dalam bahasa sasak yang memiliki arti lubang, sedangkan Baloq dalam bahasa sasak yang berarti buaya. Dapat disimpulkan Loang Baloq memiliki makna dalam bahasa Indonesia artinya lubang buaya (Fajriah, 2023)

Berdasarkan penjelasan narasumber juru kunci Makam Loang Baloq menjelaskan bahwa Loang balong dalam bahasa sasak artinya lubang, sedangkan Baloq artinya Buyut. Sehingga nara sumber memperjelas makna dari Loang Baloq menjadi sebutan Loang Bebalog yang memiliki arti lubang buaya. Lokasi makam Loang Baloq pada zaman dahulu terdapat banyak buaya dan banyak pohon beringin yang besar-besar yang memiliki lubang tempat berdiam buaya, diperkirakan berumur ratusan tahun. Berdasarkan sejarah terdapat tiga makam yaitu makam Maulana Syekh Gauz Abdurrazak, makam Datuk Laut dan makam Anak Yatim yang merupakan anggota keluarga. Sehingga pada saat ini para perziarah banyak yang datang berziarah dan berdoa. (Fajriah, 2023).



Gambar 1. Mahasiswa sedang memperhatikan bapak Solitin sebagai narasumber menjelaskan sejarah makam Loang Baloq.

Narasumber bersama mahasiswa bekerjasama merawat tiga makam yaitu makam Maulana Syekh Gauz Abdurrazak, makam Datuk Laut dan makam Anak Yatim yang merupakan anggota keluarga dan mengadakan gotong royong memberishkan makam Loang Baloq Tanjung Karang Kecamatan Sukarbela Kota Mataram.



Gambar. 2 Mahasiswa sedang membersihkan, mendoakan dan menyiramkan air menggunakan kocor ke makam Maulana Syekh Gauz Abdurrazak.



Gambar.3. Mahasiswa bersama bapak Solittin petugas juru kunci mengambil dokumentasi setelah kegiatan di makam Loang Balog Tanjung Karang Kecamatan Sukarbela Kota Mataram.

Kebersihan lingkungan merupakan salah satu faktor utama agar terhindar dari berbagai macam penyakit. Tidak hanya diri sendiri, tetapi masyarakat dan pemerintah pun mempunyai kewajiban dalam menjaga kebersihan lingkungan (Yaasin & Miharja, 2021). Kebersihan lingkungan dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti: membuang sampah pada tempatnya, menyingkirkan benda-benda yang tidak tepat, dan lain-lain. Kebersihan situs perlu dilakukan karena salah satu bukti peninggalan sejarah. Situs sejarah merupakan tempat-tempat dimana ditemukan bukti-bukti tinggalan arkeologi di kediaman makhluk manusia pada zaman dahulu. Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk melestarikan situs bangunan bersejarah antara lain; (1) Memelihara peninggalan sejarah dengan sungguh-sungguh,

menjaga kebersihan dan keindahan; (2) Melestarikan peninggalan sejarah tersebut agar tidak rusak, baik oleh faktor alam maupun karena ulah manusia; (3) Tidak vandalisme/ mencoret-coret benda peninggalan sejarah; (4) Aktif menjaga kebersihan dan keutuhan; (5) Wajib mamtuh tata tertib yang dalam setiap tempat peninggalan sejarah; serta (6) Wajib mematuhi peraturan pemerintah dan tata tertib yang berlaku (Nurfahrul:2020).

### KESIMPULAN

Kegiatan merawat dan mengenalkan wisata situs sejarah makam Loang Balog Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Sukarbela Kota Mataram berlangsung selama satu hari. Narasumber dan mahasiswa antusias merawat dan memperkenalkan salah satu cara menjaga peninggalan sejarah.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimah kasih kepada Bapak Solittin sebagai juru kunci Makam yang sudah bekerjasama memberikan kesempatan merawat dan mengenalkan wisata situs sejarah Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Sukarbela Kota Mataram.

### DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi, A. (2005). Respons Kultural Masyarakat Sasak Terhadap Islam. *Ulumuna*, 9(1), 1–19. <https://doi.org/10.20414/ujis.v9i1.440>
- Fajriah, A. (2023). Pengelolaan Taman Wisata Pantai Loang Balog Sebagai Destinasi Pariwisata Berkelanjutan di Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Retorika: Journal of Law, Social, and Humanities*, 2(1), 1–11. <https://unu-ntb.e-journal.id/retorika/article/view/413%0Ahttps://unu-ntb.e-journal.id/retorika/article/download/413/244>
- Makam, Z., Lombok, D. I., Antara, P., Doa, A., Fauzan, A., Aziz, L. A., Fujiama, S., Nahdlatul, U., Nusa, U., & Barat, T. (2022). *Jurnal Ilmiah Mandala Education ( JIME ) WISATA Jurnal Ilmiah Mandala Education ( JIME )*. 8(3), 2315–2323. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i2.3722/http>
- Rosada, W. (2017). Tradisi Ziarah Kubur Masyarakat Sasak. *Historis | FKIP UMMat*, 2(1), 32–38.
- Yaasin, A., & Miharja, D. (2021). Design Thinking" The Urgency of Maintaining Environmental Cleanliness" was the inspiration of the Prophet. *Gunung Djati Conference Series*, 4, 14–24. <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/185%0Ahttps://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/download/1>

85/141

- Asnawi, A. (2005). Respons Kultural Masyarakat Sasak Terhadap Islam. *Ulumuna*, 9(1), 1–19. <https://doi.org/10.20414/ujis.v9i1.440>
- Fajriah, A. (2023). Pengelolaan Taman Wisata Pantai Loang Baloq Sebagai Destinasi Pariwisata Berkelanjutan di Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Retorika: Journal of Law, Social, and Humanities*, 2(1), 1–11. <https://unu-ntb.e-journal.id/retorika/article/view/413%0Ahttps://unu-ntb.e-journal.id/retorika/article/download/413/244>
- Makam, Z., Lombok, D. I., Antara, P., Doa, A., Fauzan, A., Aziz, L. A., Fujiama, S., Nahdlatul, U., Nusa, U., & Barat, T. (2022). *Jurnal Ilmiah Mandala Education ( JIME ) WISATA Jurnal Ilmiah Mandala Education ( JIME )*. 8(3), 2315–2323. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i2.3722/http>
- Rosada, W. (2017). Tradisi Ziarah Kubur Masyarakat Sasak. *Historis | FKIP UMMat*, 2(1), 32–38.
- Yaasin, A., & Miharja, D. (2021). Design Thinking" The Urgency of Maintaining Environmental Cleanliness" was the inspiration of the Prophet. *Gunung Djati Conference Series*, 4, 14–24. <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/185%0Ahttps://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/download/185/141>